

Sistem Pengendalian Internal Pengadaan Suku Cadang Suku Cadang Pada PT Putera Lautan Nusantara Cabang Langkapura

Elida Sihaloho
Sistem Informasi Akuntansi
*) elidasihaloho09@gmail.com

Abstrak

PT Putera Lautan Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan motor Yamaha yang didirikan pada tahun 2012. Dimana dalam proses penjualan suku cadang sering mengalami kekurangan stok *spare part* yang dipesan oleh konsumen yang membuat konsumen tidak puas dengan apa yang diinginkan. Pada saat melakukan penjualan dan stok *spare part* sepeda motor digudang tersisa sedikit maka perusahaan akan melakukan pembelian ke *supplier* lain yang membuat pemesanan semakin lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, dengan melakukan analisis, membuat perancangan sistem, dan untuk melakukan implementasi sistem pengendalian internal pada suku cadang. Dalam mengembangkan sistem penulis menggunakan metode pendekatan berorientasi objek yaitu metode *waterfall* dimana teknik pengumpulan data digunakan antara lain observasi dan wawancara. Untuk metode pengembangan menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dengan beberapa alat bantu dan teknik pengerjaan menggunakan UML yang terdiri dari *use case*, *activity*, *class diagram*, dan *sequence*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *java* dan database yang digunakan adalah MySQL. Dengan adanya sistem pengendalian pada stok minimum pada *sparepart* dapat memudahkan supplier dalam mengontrol suku cadang yang tinggal sedikit untuk melakukan order kembali serta dapat mempermudah pencarian data *sparepart*.

Kata kunci : Desktop, Pengendalian Internal, Suku Cadang

PENDAHULUAN

Persediaan adalah bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, bahan pembantu, bahan pelengkap, komponen yang disimpan untukantisipasi terhadap pemenuhan permintaan juga termasuk barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang (Swasono & Prastowo, 2021a), (R. K. Sari & Isnaini, 2021), (Alakel et al., 2019). Persediaan tersebut dapat berbentuk bahan baku yang disimpan untuk diproses, komponen yang diproses, barang dalam proses manufaktur, dan barang jadi untuk dijual. Sebagai salah satu asset penting dalam perusahaan karena biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan penting untuk mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan (Qadafi & Wahyudi, 2021), (Swasono & Prastowo, 2021b). Perusahaan harus memiliki persediaan dalam jumlah yang optimal sehingga dapat menghindari terjadinya kekurangan stok atau kelebihan stok, yang dapat memperbesar biaya yang dikeluarkan perusahaan dan pada akhirnya akan mengurangi pendapatan yang diterima perusahaan. Jumlah persediaan yang optimal dengan biaya seminimal mungkin akan diperoleh dari kondisi yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan (M R Yanuarsyah et al., 2021), (M Ramdhani Yanuarsyah et al., 2021). Oleh sebab itu sangat diperlukan

hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang yang optimal agar dapat mengantisipasi permasalahan.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman (Aditya et al., 2017). Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus perusahaan tersebut untuk menjaga aset atau kekayaan yang ada didalam perusahaan. (Rahmansyah & Darwis, 2020), (Priandika, 2021).

PT Putera Lautan Nusantara adalah salah satu perusahaan dibidang penjualan unit sepeda motor Yamaha yang bertempat di Lampung serta memiliki bengkel penjualan suku cadang atau yang dikenal juga *spare part* dan melayani service yang tumbuh dan berkembang pada saat ini. PT Putera Lautan Nusantara memiliki misi yaitu Membangun kerjasama saling menguntungkan dengan mitra usaha. Menumbuhkan kepercayaan konsumen dengan memberi pelayanan berkualitas agar terbentuk konsumen loyal, maka oleh karena itu PT Putera Lautan Nusantara juga harus didukung oleh suatu sistem yang baik. Sistem Persediaan suku cadang pada PT Putera Lautan Nusantara masih terjadi kehabisan stok persediaan sehingga memperlambat proses penjualan yang sedang terjadi, pada bagian gudang berperan sebagai pengadaan *spare part* yang dibutuhkan oleh bengkel untuk menggantikan *spare part* motor yang rusak hal ini juga berpengaruh terhadap *spare part* yang dibutuhkan tidak tersedia karena stok yang kurang atau habis, selain itu bagian gudang juga melakukan pengolahan *spare part*, diantaranya mencatat setiap barang yang masuk maupun yang keluar. Pengecekan data yang tidak akurat dan sering kehilangan *spare parts* karena tidak adanya informasi tentang persediaan yang tidak akurat.

Dari latar belakang diatas maka perlu untuk menganalisa sistem pengendalian internal pada suku cadang perusahaan yang telah berjalan dan membuat suatu rancangan sistem yang baru untuk membantu memberikan keamanan persediaan yang baik guna meningkatkan pelayanan jasa bengkel service dan penjualan *spare part* sepeda motor yang dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Untuk mengawali pembahasan tentang sistem pengendalian internal, pemahaman akan sistem terlebih dahulu harus ditekankan (Alifah et al., 2021), (Megawaty et al., 2021). Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang (Ahluwalia, 2020), (Al-Ayyubi et al., 2021), (Windane & Lathifah, 2021). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang berujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak diluar perusahaan (Rachmatullah et al., 2020), (Firdaus et al., 2021), (Kristiawan et al., 2021).

Karakteristik Sistem

Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya (Mindhari et al., 2020):

1. Komponen Sistem (*Component System*)

Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem beradadan berfungsi didalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila sesuatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar adalah apapun diluar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Pengaruh yang menguntungkan ini tentunya harus dijaga sehingga akan mendukung kelangsungan operasi sebuah sistem. Sedangkan lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sebuah sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antarasatu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (*input*) hingga keluarkan (*output*). Dengan adanya penghubung, suatu subsistem dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan .

5. Masukan Sistem (*Component*)

Masukan atau input merupakan energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), yaitu bahan yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (*signal input*), yaitu masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Pengolahan Sistem (*Processing*)

Pengolahan (*process*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

7. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem apsti memiliki sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*). Apabila sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Tujuan inilah yang mengarahkan suatu sistem. Tanpa adanya tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan terkendali.

8. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai sisa pembuangan.

9. Umpan Balik Sistem (*Feed Back*)

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaannya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaannya (Teknologi, Jtsi, Saputra, et al., 2021), (Puspitasari & Budiman, 2021), (Mahmuda et al., 2021).

Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tergantung pada tiga faktor utama, yaitu (Listiono et al., 2021), (Khadaffi et al., 2021): keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tatacara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (*transformation*) data sehingga jadi tergabungkan (*compatible*). Berapa pun ukurannya dan apapun ruang lingkungannya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (*compatibility*) data yang disimpannya (Abidin et al., 2021), (Arpiansah et al., 2021).

Pengertian Pengendalian *Internal*

Pengendalian internal dapat mempunyai arti sempit atau luas. Dalam arti sempit pengendalian internal merupakan pengecekan penjumlahan, baik penjumlahan mendatar (*crossfooting*) maupun penjumlahan menurun (*footing*). Dalam arti luas, pengendalian internal tidak hanya meliputi pengerjaan pengecekan tetapi meliputi pengerjaan pengawasan tetapi meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan (Mindhari et al., 2020). Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Teknologi, Jtsi, Akuntansi, et al., 2021), (R. Sari et al., 2021), (Teknologi, Jtsi, Rahmadhani, et al., 2021). Pengendalian internal adalah suatu proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa pengendalian dipenuhi. Dari pengertian diatas, maka dapat dilihat bahwa pengendalian internal ditekankan pada konsep-konsep dasar (Saputra & Puspaningrum, 2021), (I. Yasin et al., 2021):

1. Pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian internal sendiri bukan merupakan suatu tujuan.
2. Pengendalian internal dilakukan oleh manusia. Pengendalian internal bukan hanya terdiri dari pedoman kebijaksanaan dan formulir, namun dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi, yang mencakup dewan direksi, manajemen, dan personalia lain yang berperan didalamnya.
3. Pengendalian internal diharapkan hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan mutlak bagi manajemen dan dewan direksi perusahaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan bawahan melekat dalam semua sistem pengendalian internal dan pertimbangan manfaat dan pengorbanan dalam mencapai tujuan pengendalian.
4. Pengendalian internal disesuaikan dengan pencapaian tujuan didalam kategori pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi yang saling melengkapi.

Tujuan Pengendalian Internal

Ada beberapa tujuan pokok pengendalian intern yang efektif diantaranya yaitu (Mahmuda et al., 2021):

- a. Menjaga keamanan harta perusahaan dan juga catatan organisasi.
- b. Memeriksa ketelitian atas kecermatan dan kebenaran data akuntansi.
- c. Memajukan efisiensi perusahaan.
- d. Membantu agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan – kebijakan manajemen yang ada.

Untuk dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut, manajemen harus membentuk rencana organisasi yang tetap, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memadai, praktek-praktek yang sehat dan penempatan personil atau pegawai yang tepat sesuai dengan jabatannya.

Pengendalian internal menjalankan tiga fungsi penting:

1. Pengendalian preventif (*preventiv control*), mencegah masalah sebelum timbul.
Contohnya, merekrut personal berkualifikasi, memisahkan tugas pegawai, dan mengendalikan akses fisik atas aset dan informasi.
2. Pengendalian detektif (*detektif control*), menemukan masalah yang tidak terelakan.
Contohnya, menduplikasikan pengecekan kalkulasi dan menyiapkan rekonsiliasi bank serta neraca saldo bulanan.
3. Pengendalian korektif (*correctiv control*), mengidentifikasi dan memperbaiki masalah serta memperbaiki masalah serta memperbaiki dan memulihkannya dari kesalahan yang dihasilkan.

Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Suatu sistem terdiri dari sub-sub system atau unsur pembentuk sistem yang saling berhubungan dan saling ketergantungan bahkan mungkin saja dapat mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Ramadona et al., 2021), (Rudi Cahyono & Nurmahaludin, 2017). Begitu juga suatu pengendalian internal yang memadai harus terdiri dari unsur-unsur yang membentuk pengendalian internal tersebut. Unsur pengendalian internal terdiri dari lima unsur yaitu :

1. Pemberian wewenang
Dapat berupa pemberian wewenang untuk hal khusus atau untuk hal umum yaitu mengenai transaksi tertentu atau mengenai sekelompok transaksi yang sifatnya serupa.
2. Persetujuan mengawasi
Agar transaksi dilaksanakan sesuai dengan cara menyetujui secara tertulis pada dokumen tertentu untuk tujuan tersebut.
3. Pemisahan tugas
Mempunyai fungsi untuk mengawasi agar terdapat internal checker (pengecekan silang) karena dapat diketahui apa yang dilaksanakan oleh seorang petugas tidak menyimpang dengan cara mencocokkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan orang lain mengenai transaksi yang sama.
4. Pengawasan fisik
Pengawasan yang cukup untuk mencegah adanya pencurian dan manipulasi data yang diperlukan dalam proses usaha.
5. Pemeriksaan internal
Mempunyai fungsi penting karena melalui sistem yang lain yang merupakan unsur-unsur dalam sistem pengendalian internal tetap berfungsi.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian (*control activities*) adalah kebijakan, prosedur, dan aturan yang akan memberikan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dicapai dan respon risiko dilakukan (Yudiawan et al., 2021), (Nuriman et al., 2019), (Juliarti et al., 2021). Prosedur pengendalian dilakukan dalam tujuh kategori-kategori yaitu:

1. Otorisasi transaksi dan aktivitas yang layak.
2. Pemisahan tugas.
3. Pengembangan proyek dan pengendalian akuisisi (perolehan).
4. Mengubah pengendalian manajemen.
5. Mendesain dan menggunakan dokumen serta catatan.
6. Pengamanan aset, catatan dan data.
7. Pengecekan kinerja yang independen

Pengertian persediaan

Persediaan (*inventory*) merupakan barang dagangan yang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan (Wantoro & Alkarim, 2016), (Susanto, n.d.). Secara umum istilah persediaan dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri.

Suku Cadang (*Sparepart*)

Suku cadang atau yang disebut sparepart biasanya tidak selalu tersedia secara siap ada dipasaran melainkan sangat terbatas keberadaannya (Wantoro et al., 2021). Suku cadang ini merupakan alat penunjang mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi suatu produk sehingga suku cadang mempunyai peranan yang sangat vital bagi kelangsungan proses produksi di setiap perusahaan manufaktur.

Pengertian Database

Database adalah sekumpulan data yang saling berhubungan dan disimpan berdasarkan suatu skema. *Database* adalah kumpulan berbagai data logika terkait dan deskripsi, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi organisasi (Lukman et al., 2021). *Database* adalah kumpulan elemen data yang terintegrasi yang berhubungan secara logikal. Berdasarkan teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, *database* adalah kumpulan data yang berhubungan secara logikal dan disimpan berdasarkan suatu skema untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh organisasi (Rizki & Op, 2021).

Bahasa Pemrograman Java

Java merupakan suatu bahasa pemrograman yang populer saat ini. Hal ini dikarenakan banyaknya keunggulan yang ditawarkan oleh bahasa pemrograman ini, java dapat berjalan dengan baik diberbagai *platform*, mudah digunakan dan *powerful* (Adi et al., 2020), (Sarasvananda et al., 2021). Java merupakan *development tools* yang fleksibel dan *powerful*. Salah satu keunggulannya adalah *platform independence*. Maksud dari *platform independence* adalah program yang kita tulis tidak bergantung pada sistem operasi saat program tersebut dibuat. Ini berarti sekali kita membangun suatu aplikasi pada suatu jenis sistem operasi, kita dapat menjalankannya pada berbagai sistem operasi dan dapat berjalan sebagaimana mestinya (V. Yasin et al., 2022).

Pengertian NetBeans IDE 7.0

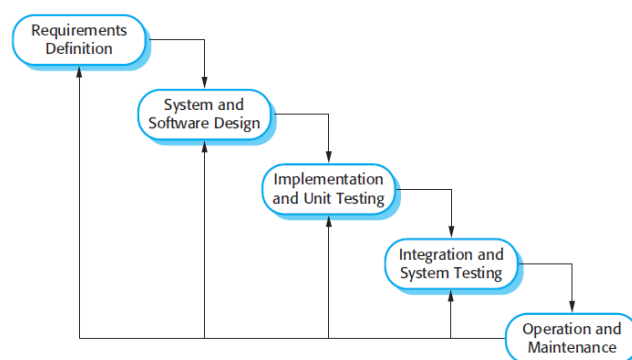
NetBeans adalah Integrated Development Environment (IDE) berbasis Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas Swing. Swing sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi Desktop yang dapat berjalan di berbagai macam platforms seperti *Windows, Linux, Mac OS X and Solaris* (Tanthowi, 2021). Netbeans merupakan software development yang Open Source, dengan kata lain software ini di bawah pengembangan bersama, bebas biaya *NetBeans* merupakan sebuah proyek kode terbuka yang sukses dengan pengguna yang sangat luas, komunitas yang terus tumbuh, dan memiliki hampir 100 mitra. Sun Microsystems mendirikan proyek kode terbuka NetBeans pada bulan Juni 2000 dan terus menjadi sponsor utama. Suatu IDE adalah lingkup pemrograman yang diintegrasikan kedalam suatu aplikasi perangkat lunak yang menyediakan pembangun Graphic User Interface (GUI), suatu text atau kode editor, suatu compiler atau interpreter dan suatu debugger. The Netbeans IDE adalah sebuah lingkungan pengembangan sebuah kaskas untuk pemrograman menulis, mengompilasi, mencari kesalahan dan menyebarkan program. Netbeans IDE ditulis dalam Java, namun dapat mendukung bahasa pemrograman lain. Terdapat banyak modul untuk memperluas Netbeans IDE. Netbeans IDE adalah sebuah produk bebas dengan tanpa batasan bagaimana digunakan. Netbeans IDE mendukung pengembangan semua tipe.

Pengertian Mysql

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan *MySQL* menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. *MySQL* termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management system*). Pada *MySQL*, sebuah database mengandung satu atau sejumlah table (Novitasari et al., 2021), (Nurkholis et al., 2022), (Ismatullah & Adrian, 2021). Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom.

METODE

Tahapan utama dari *waterfall model* langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar (Febrina Ananta Clara., dkk, 2021). Terdapat 5 tahapan pada *waterfall model*, yaitu *requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance* (Andrian, 2021).



Gambar 2.1 Waterfall Model.

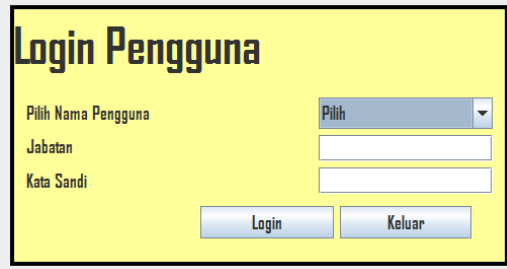
Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut :

1. *Requirement Analysis and Definition*
Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. *System and Software Design*
Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.
3. *Implementation and Unit Testing*
Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.
4. *Integration and System Testing*
Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.
5. *Operation and Maintenance*
Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Form Login

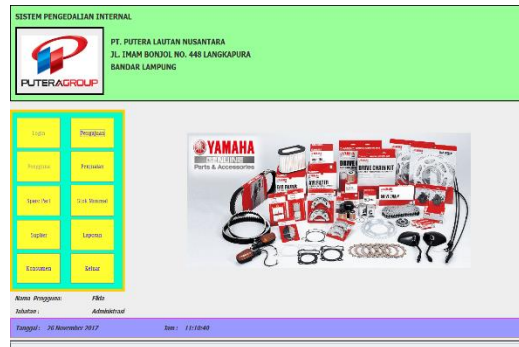
Form Login berfungsi untuk keamanan data di mana Pimpinan, dan Administrasi diminta untuk memasukkan Nama Pengguna, Jabatan *dan Password* yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 2. Tampilan *Form Login*

Tampilan *Form Utama*

Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Login, Pengguna, Data Barang, Data Suplier, Data Konsumen, Data Pembelian, Data Penjualan, Laporan.



Gambar 3. Tampilan Form Utama

Tampilan Form Data Pengguna

Form Data Pengguna merupakan form yang berisikan tentang data Pengguna. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengguna.

NIK	Nama Pengguna	Jabatan
0001	SILA	Pimpinan
0002	Elida	Administrasi

Gambar 4. Tampilan Form Data Pengguna

Tampilan Form Data Spare Part

Form Data Spare Part merupakan form yang berisikan tentang data Spare Part. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Spare Part.

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Lokasi	Harga Beli	Harga
KDSP0001	Oil Yamaha	Liter	A1	100000	150000
KDSP0002	SPARE PLUG	Pcs	A1	20000	30000
KDSP0003	BAN DEPAN	Pcs	B1	130000	160000

Gambar 5. Tampilan Form Data Spare Part

Tampilan Form Data Supplier

Form Supplier merupakan form yang berisikan tentang Supplier. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus Data Supplier.

Kode Suplier	Nama Suplier	Jl. Raden Intan
KDSP00001	PT LAUTAN TEDUH	Jl. Raden Intan

Gambar 6. Tampilan *Form Data Supplier*

Tampilan *Form Data Konsumen*

Form Data Konsumen merupakan *form* yang berisikan tentang data Konsumen. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data Konsumen.

Kode Konsumen	Nama Konsumen	Jl. Kencana II
KDKS00001	JAGUNG SENTOSA	Jl. Kencana II

Gambar 7. Tampilan *Form Data Konsumen*

Tampilan *Form Data Pengajuan*

Form Data Pengajuan merupakan *form* yang berisikan tentang data Pembelian. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data Pengajuan.

No Faktur	Tanggal	Kode Suplier	Nama Suplier	Alamat	Total
PB.2017.11.07	2017.11.07	KDSP00001	SBS	Jl. Pan. Sarga	243300

Gambar 8. Tampilan *Form Data Pengajuan*

Tampilan *Form Data Penjualan*

Form Data Penjualan merupakan *form* yang berisikan tentang data Penjualan. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data Penjualan.

No Faktur	Tanggal	Kode Konsumen	Nama Konsumen	Alamat	Telepon	Total
EJ.2017-09-300	2017-09-30	KDKS0001	AGUNG SENTOSA	Jl. Mancana II	072143555	190000

Gambar 9. Tampilan *Form* Data Penjualan

Tampilan Form Daftar Part Minimum

Form Daftar Part Minimum merupakan *form* yang berisikan tentang Stok Minimum.

Kode Part	Nama Part	Satuan	Lokasi	Harga Beli	Harga Jual
KDSP0002	SPART PLUG	Pcs	A1	20000	30000

Gambar 10. Tampilan *Form* Daftar Part Minimum

Tampilan Form Cetak Laporan

Form Cetak Laporan merupakan *form* yang berisikan tentang Cetak Laporan.

SISTEM PENGEDELIAN INTERNAL
PT. PUTERA LAUTAN NUSANTARA
JL. IMAM BONJOL NO. 44B LANGKAPURA
BANDAR LAMPUNG

Laporan
 Laporan Perencanaan
 Laporan Pengajuan Barang
 Laporan Perbaikan Barang

Cetak

Nama Pengguna: 0226161591
Jabatan: AdminHRD
Tanggal: 07 November 2017
Jam: 20:20:09

Gambar 11. Tampilan *Form* Cetak Laporan

Tampilan Bukti Pengajuan

Bukti Pengajuan dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini:

PT. PUTERA LAUTAN NUSANTARA Jl. Imam Bonjol No. 448 Langkapura BANDAR LAMPUNG					No Faktur : FB.2017-09-3000001 Tanggal : 9/30/17 12:00 AM
PENERIMAAN PART					
Diterima Dari : PT LAUTAN TEDUH Jl. Raden Intan					
NUMBER PART	NAMA PART	QTY	HARGA BELI	SUB TOTAL	
KDSP00001	Oli Yamaha	20.0	100000.0	2000000.0	
KDSP00002	SPART PLUG	4.0	20000.0	80000.0	
			Total	2080000.0	
Bandar Lampung, 30 September 2017					
DiPeriksa Oleh			Dibuat Oleh		
(.....)			(.....)		

Gambar 12. Tampilan Bukti Pengajuan

Tampilan Bukti Penjualan

Bukti Penjualan dapat dilihat pada gambar 13:

KEPADA YTH : FAKTUR PENJUALAN									
AGUNG SENTOSA JL. Kencana II					NO FAKTUR : F.J.2017-09-3000001 TGL : 9/30/17 12:00 AM				
TANGGAL	NUMBER PART	NAMA PART	LOKASI	QTY	NET	DISC %	HARGA SATUAN	JUMLAH	
30 Sep 17	KDSP00001	Oli Yamaha	A1	2.0	100,000	5	95,000	190,000	
PT PUTERA LAUTAN NUSANTARA JL. IMAM BONJOL NO.448 LANGKAPURA BANDAR LAMPUNG					NETTO		190,000		

Gambar 13. Tampilan Bukti Penjualan

Tampilan Laporan Persediaan

Laporan Persediaan Barang dapat dilihat pada gambar 14 berikut ini:

PT. PUTERA LAUTAN NUSANTARA Jl. Imam Bonjol No. 448 Langkapura BANDAR LAMPUNG									
LAPORAN STOK SPARE PART									
Kode Part	Nama Part	Satuan	Lokasi	Harga Beli	Harga Jual	Masuk	Keluar	Stok	
KDSP00001	Oli Yamaha	Liter	A1	100000.0	150000.0	20	2	18	
KDSP00002	SPART PLUG	Pcs	A1	20000.0	30000.0	4	0	4	
KDSP00003	BAN DEPAN	Pcs	B1	130000.0	160000.0	6	0	6	
Total						30	2	28	
Metro, 30 September 2017 Yang Membuat,									
(.....)									
Page 1 of 1									

Gambar 14. Tampilan Laporan Persediaan Barang

Tampilan Pengajuan

Laporan Pengajuan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

LAPORAN PENGAJUAN				PT. PUTERA LAUTAN NUSANTARA BANDAR LAMPUNG			
Periode : 2017-11-01		Sd. 2017-11-30					
Tanggal	Nama Konsumen	Alamat	Kode Part	Nama Part	Jumlah	Harga	Sub Total
07 Nov 17	dina	j.imam borjol	KDSP00001	Sen Katan	10	24,300	243,000
10 Nov 17	dina	j.imam borjol	KDSP00002	Kampas Depan	15	45,100	676,500
10 Nov 17	dina	j.imam borjol	KDSP00002	Kampas Depan	20	45,100	902,000
11 Nov 17	Putri	Bandar Lampung	KDSP00002	Kampas Depan	0	45,100	0
10 Nov 17	Rani	Kemiling	KDSP00003	Tal Speedometer	20	14,750	295,000
10 Nov 17	Putri	Bandar Lampung	KDSP00004	Busi	20	10,250	205,000
Total							2,321,500
				Bandar Lampung, 11 November 2017 Dibuat Oleh,			
				(.....)			
				Page 1 of 1			

Gambar 15. Tampilan Laporan Pengajuan

Tampilan Laporan Penjualan

Laporan Penjualan dapat dilihat pada gambar 16 berikut ini:

PUTERA LAUTAN NUSANTARA		LAPORAN PENJUALAN SPARE PART						
Periode : 2017-11-12		Sd. 2017-11-12						
KDSP00001		Oli Yamaha						
No Faktur	Tanggal	Satuan	Lokasi	Jumlah	Net	Diskon	Harga Satuan	Sub Total
FL2017-11-1200002	12 Nov 2017	Liter	A1	10	100,000	5	95,000	950,000
							Total	950,000
KDSP00002		SPART PLUG						
No Faktur	Tanggal	Satuan	Lokasi	Jumlah	Net	Diskon	Harga Satuan	Sub Total
FL2017-11-1200002	12 Nov 2017	Pcs	A1	1	20,000	5	19,000	19,000
							Total	19,000
KDSP00003		BAN DEPAN						
No Faktur	Tanggal	Satuan	Lokasi	Jumlah	Net	Diskon	Harga Satuan	Sub Total
FL2017-11-1200002	12 Nov 2017	Pcs	B1	1	130,000	5	123,500	123,500
FL2017-11-1200003	12 Nov 2017	Pcs	B1	5	130,000	0	130,000	650,000
							Total	773,500
				Bandar Lampung, 12 November 2017 Dibuat Oleh,				
				Menyetujui,				

Gambar 16. Tampilan Laporan Penjualan

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penulisan laporan tugas akhir tentang Sistem Pengendalian Internal Pengadaan Suku Cadang dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Pengembangan sistem pengadaan suku cadang menggunakan pengembangan sistem waterfall memiliki batasan yaitu pengembangan sistem tidak sampai tahapan *Operation and Maintenance*, aplikasi bahasa pemrograman *java* dan database yang digunakan *MySQL*.
2. Dengan adanya sistem pengendalian pada stok minimum barang ini diharapkan pengendalian pengadaan suku cadang dapat memudahkan supplier mengontrol suku cadang yang tinggal sedikit untuk melakukan order kembali

REFERENSI

- Abidin, Z., Permata, P., & Ariyani, F. (2021). Translation of the Lampung Language Text Dialect of Nyo into the Indonesian Language with DMT and SMT Approach. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 58–71.
- Adi, R. P., Koswara, Y., Tashika, J., Devi, Y., & Saifudin, A. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Pertokoan Minimarket Menggunakan Metode Equivalence Partitioning. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i2.4695>
- Aditya, A., Efendi, S. O., & Hamidy, F. (2017). Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Habis Pakai (Studi Kasus: PT Indokom Samudra Persada). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 14–17.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283. [http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dSPACE.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dSPACE.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Al-Ayyubi, M. S., Sulistiani, H., Muhaqqin, M., Dewantoro, F., & Isnain, A. R. (2021). Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 491–497. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6704>
- Alakel, W., Ahmad, I., & Santoso, E. B. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First In First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*.
- Alifah, R., Megawaty, D. A., & ... (2021). Pemanfaatan Augmented Reality Untuk Koleksi Kain Tapis (Study Kasus: Uptd Museum Negeri Provinsi Lampung). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 1–7. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/831>
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93.
- Arpiansah, R., Fernando, Y., & Fakhrurozi, J. (2021). GAME EDUKASI VR PENGENALAN DAN PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 MENGGUNAKAN METODE MDLC UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 88–93.
- Febrina Ananta Clara., dkk. (2021). Aplikasi E-Marketplace Bagi Pengusaha Stainless Berbasis Mobile Di Wilayah Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 15–22.
- Firdaus, M. B., Habibie, D. S., Suandi, F., Anam, M. K., & Lathifah, L. (2021). Perancangan Game OTW SARJANA Menggunakan Metode Forward Chaining. *Simkom*, 6(2), 66–74. <https://doi.org/10.51717/simkom.v6i2.56>
- Ismatullah, H., & Adrian, Q. J. (2021). Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(2), 3–10. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>
- Juliarti, H., Nugraha, C. D., Sensuse, D. I., & Suryono, R. R. (2021). Internal Social Media Acceptance in Government Organizations. *2021 International Conference on*

- Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering (ICOMITEE)*, 133–140.
- Khadaffi, Y., Jupriyadi, J., & Kurnia, W. (2021). APLIKASI SMART SCHOOL UNTUK KEBUTUHAN GURU DI ERA NEW NORMAL (STUDI KASUS: SMA NEGERI 1 KRUI). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 15–23.
- Kristiawan, N., Ghafaral, B., Borman, R. I., & Samsugi, S. (2021). Pemberi Pakan dan Minuman Otomatis Pada Ternak Ayam Menggunakan SMS. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 93–105.
- Listiono, E. D., Surahman, A., & Sintaro, S. (2021). ENSIKLOPEDIA ISTILAH GEOGRAFI MENGGUNAKAN METODE SEQUENTIAL SEARCH BERBASIS ANDROID STUDI KASUS: SMA TELADAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 35–42.
- Lukman, A., Hakim, A., Maulana, I., Wafa, I., & Koswara, Y. (2021). *Perancangan Aplikasi Inventaris Gudang Menggunakan Bahasa Program PHP dan Database MySQL Berbasis WEB*. 4(1), 7–13. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i1.7754>
- Mahmuda, S., Sucipto, A., & Setiawansyah, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB)(Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 14–23.
- Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). *Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi*. 2(2), 121–127.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). PERANCANGAN PENGENDALIAN INTERNAL ARUS KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE IMPREST (STUDI KASUS: PT ES HUPINDO). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63.
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 136–147. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Nuriman, M. L., Mayesti, N., Beny, B., Yani, H., Ningrum, G. M., Darma, U. B., Soejono, A. W., Setyanto, A., & Sofyan, A. F. (2019). Evaluasi Usability Website Menggunakan System Usability Scale. *Bina Darma Conference on Computer Science*, 2(1), 29–37. <http://jti.respati.ac.id/index.php/jurnaljti/article/view/213>
- Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., & Andika, R. (2022). *DIGITALISASI PELAYANAN ADMINISTRASI SURAT PADA DESA*. 3(1), 21–28.
- Priandika, A. T. (2021). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL MONITORING INVENTORY OBAT MENGGUNAKAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(1), 36–44.
- Puspitasari, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus: Sman 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 69–77. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Qadafi, A. F., & Wahyudi, A. D. (2021). SISTEM INFORMASI INVENTORY GUDANG DALAM KETERSEDIAAN STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE BUFFER STOK. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 174–182. <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.557>
- Rachmatullah, R., Kardha, D., & Yudha, M. P. (2020). Aplikasi E-Commerce Petshop dengan Fitur Petpedia. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 26(1), 24. <https://doi.org/10.36309/goi.v26i1.120>
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal

- Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Ramadona, S., Diono, M., Susantok, M., & Ahdan, S. (2021). Indoor location tracking pegawai berbasis Android menggunakan algoritma k-nearest neighbor. *JITEL (Jurnal Ilmiah Telekomunikasi, Elektronika, Dan Listrik Tenaga)*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.35313/jitel.v1.i1.2021.51-58>
- Rizki, M. A. K., & Op, F. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 1–13.
- Rudi Cahyono, G., & Nurmahaludin, N. (2017). Rancang Bangun Sistem Monitoring Populasi Hama Tanaman Padi Berbasis Web dan Gateway. *Poros Teknik*, 8(2), 55. <https://doi.org/10.31961/porosteknik.v8i2.388>
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Sarasvananda, I. B. G., Anwar, C., Donaya, P., & Styawati. (2021). ANALISIS SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN PENDEKATAN E-CRM (Studi Kasus: BP3TKI Lampung). ... *Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–9. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI/article/view/1026>
- Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah, S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI SJM BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 65–73.
- Sari, R. K., & Isnaini, F. (2021). PERANCANGAN SISTEM MONITORING PERSEDIAAN STOK ES KRIM CAMPINA PADA PT YUNIKAR JAYA SAKTI. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 151–159.
- Susanto, E. R. (n.d.). *Sistem Penunjang Keputusan Cerdas Spasial Pengendalian Avian Influenza H5n1 Pada Unggas Peternakan Rakyat Non Komersial: Studi Kasus Provinsi Lampung*. Bogor Agricultral University (IPB).
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021a). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFOMASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 134–143.
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021b). *Pengendalian Persediaan Barang*. 2(1), 134–143.
- Tanthowi, A. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN BERBASIS SMS GATEWAY (Studi Kasus : SMK NEGERI 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(2), 188–195. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Teknologi, J., Jtsi, I., Akuntansi, S. I., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung*. 2(1), 65–73.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Rahmadhani, T., Isnaini, F., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus : Pt Mutiara Ferindo Internusa)*. 2(4), 16–21.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Saputra, M. A., Isnain, A. R., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *PENERAPAN SMART VILLAGE DALAM PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING (Studi Kasus : Desa Sukanegeri Jaya)*. 2(3), 49–55.
- Wantoro, A., & Alkarim, I. (2016). Aplikasi Pengendalian Persediaan Spare Part Traktor dengan Metode Buffer Stock dan Reorder Point (ROP) di Gudang Cabang Tanjung Karang (Studi Kasus CV. Karya Hidup Sentosa Lampung). *Explore: Jurnal Sistem*

- Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 7(2).
- Wantoro, A., Samsugi, S., & Suharyanto, M. J. (2021). Sistem Monitoring Perawatan dan Perbaikan Fasilitas PT PLN (Studi Kasus : Kota Metro Lampung). *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 15(1), 116–130.
- Windane, W. W., & Lathifah, L. (2021). E-Commerce Toko Fisago.Co Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 285–303. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1139>
- Yanuarsyah, M R, Muhaqiqin, M., & ... (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 61–68. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/869>
- Yanuarsyah, M Ramdhani, Muhaqiqin, M., & Napianto, R. (2021). ARSITEKTUR INFORMASI PADA SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS: UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PARDASUKA PRINGSEWU). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 61–68.
- Yasin, I., Yolanda, S., & Studi Sistem Informasi Akuntansi, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1), 24–34.
- Yasin, V., Peniarsih, P., Gozali, A., & Junaedi, I. (2022). Application of expert system diagnosis of color blindness with ishihara method with microsoft vb 6.0. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.52362/ijiems.v1i1.678>
- Yudiawan, A., Sunarso, B., Suharmoko, Sari, F., & Ahmadi. (2021). Successful online learning factors in covid-19 era: Study of islamic higher education in west papua, indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 193–201. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.21036>